

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHA TANI SAYURAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHA TANI SAYURAN DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

**Oleh
HAMZIAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI SAYURAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI SAYURAN DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**



5
838.180)
Ham
/s
C 057932
2005

Oleh
HAMZIAH

13284 / 13645



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

HAMZIAH. Farm Woman Participation in Vegetables Field and The Corelation with Vegetables Field Income At Sukajaya Groove, Sukarami District, Palembang (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **NUKMAL HAKIM**).

The main purpose of study is to know how to farm woman participation in vegetables field, second is to measure woman participation in vegetables field and the third is to analize the correlation between farm woman participation in vegetables field and the income.

The method used in this research was case study to vegetables farmer where the woman also join in this field at Sukajaya Groove. The data were collected by primer and secunder. Primer data collected by interview to all the farmer especially baby corn and peanut. Secunder data were done gotten by the general places and some text books for the writer. The sample was done by purposive method, where it takes from the farmer which plant baby corn and peanut in monoculture in one field. Total of all the farmer was 12 people. The data was taken from April until June 2005 and field data was collected in the beginning of July 2005.

The result shows that farm woman participation in this activity like land process, plant, take care, harvest and marketing. Farm woman participation in this field is in middle level with score 44,375. The average of the woman worker in this field is 125,5 /hours/lg/mt

Family income from vegetables field is 779.452,89 Rupias/lg/mt. Woman income is about 42,68 % or 332.670,49 Rupias/lg/mt. Man income is 57,49 % or 446.82,407 Rupias/lg/mt. Family income average from vegetables farmer and non vegetables farm is 1.157.786,23 Rupias/lg/mt. Which non vegetables farmer only a man with income is 378.333,33 rupias/mt ang woman is 0.

The result shown by the the coefficien value of Spearman Rank Correlation Test for this reseach is $r_s = 0,600$ and the overall real significance at α 0,05 is 0,506. The meaning is there corelation between woman participation and vegetables field income.

RINGKASAN

HAMZIAH. Partisipasi Wanita Tani dalam Berusahatani Sayuran dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini pertama adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran, yang kedua adalah untuk mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dan tujuan ketiga adalah menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap petani sayuran dimana wanita tani ikut berpartisipasi dalam kegiatan usahatani di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap petani sayuran baby corn dan kacang panjang. Pengumpulan data sekunder meliputi keadaan umum daerah dan buku-buku penunjang sebagai bahan acuan. Penarikan contoh dilakukan dengan metode purposive dimana diambil secara sengaja semua petani sayuran yang menanam baby corn dan kacang panjang secara monokultur pada satu lahan. Jumlah seluruh petani yang diambil adalah 12 orang petani. Data yang diambil adalah data pada bulan April – Juni 2005 dan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada Juli 2005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi wanita tani pada kegiatan usahatani sayuran berupa pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta dalam kegiatan pemasaran. Tingkat partisipasi wanita tani pada kegiatan usahatani sayuran berada pada kriteria sedang dengan nilai skor 44,375 Rata-rata curahan tenaga kerja wanita pada usahatani sayuran adalah sebesar 125,5 jam/lg/mt.

Pendapatan usahatani sayuran sebesar Rp 779.452,89/lg/mt. Sumbangan pendapatan wanita tani sebesar Rp 42,68 % atau Rp 332.670,49 /lg/mt sedangkan sumbangan pendapatan pria sebesar 57,49 % atau Rp 446.82,407/lg/mt. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan dari usahatani sayuran saja. Sedangkan untuk pendapatan luar usahatani sayuran wanita tani tidak ikut berpartisipasi sehingga pendapatannya adalah 0 dan sumbangan pendapatan pria dari luar usahatani sayuran sebesar 378.333,33/mt. Rata-rata pendapatan keluarga dari usahatani sayuran dan luar usahatani sayuran adalah sebesar Rp 1.157.368,74 /lg/mt.

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Uji Korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa nilai r_s hitung sebesar 0,600 dan r_s tabel sebesar 0,506 jadi keputusan yang dapat diambil adalah tolak H_0 , artinya bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi wanita tani dengan pendapatan usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI SAYURAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN
DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

**Oleh
HAMZIAH**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

Skripsi

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHA TANI SAYURAN
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHA TANI SAYURAN
DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

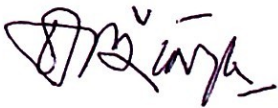
Oleh

HAMZIAH

05013103030

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M.A

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, 29 November 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



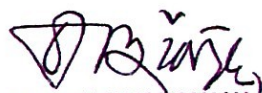
**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “ Partisipasi Wanita Tani dalam Berusahatani Sayuran dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang ” Oleh Hamziah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 November 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. Fauzia Asyiek M.A.

Ketua

()

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Sekretaris

()

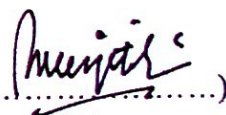
3. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Anggota

()

4. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Anggota

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 November 2005

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Hamziah', written in a cursive style.

Hamziah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 27 Januari 1984 dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara pasangan Suhardin M. Soleh dan Misnawati

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1995 di SD Negeri 402 Palembang, Pada tahun 1998 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Sriguna Palembang dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2001 di SMA Negeri 8 Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya pada Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian pada tahun 2001 melalui UMPTN atau Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul Proses pengolahan Jambu Biji (*Psidium Guajava*) menjadi sirup jambu biji pada semester VII. Penyusunan Skripsi mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2005 sampai Bulan November 2005.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat, rezeki dan kesehatan yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Doa serta salawat kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW atas segala petunjuknya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu Ir.Fauzia Asyiek, M.A dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.

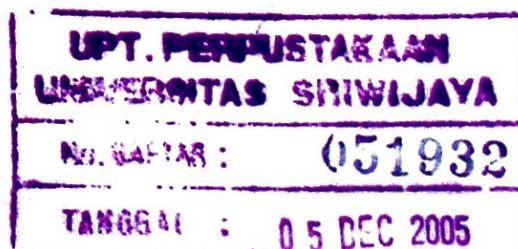
Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Suhardin M.Soleh dan Misnawati selaku orang tua penulis karena atas doa dan kerja keras mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi. Terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman di Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian angkatan 2001 yang telah banyak membantu dan memberi semangat untuk selalu berjuang.

Indralaya, 29 November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsepsi Partisipasi Wanita Tani	6
2. Konsepsi Usahatani	7
3. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	9
4. Budidaya Tanaman sayuran	11
a. Budidaya Baby Corn.....	11
b. Budidaya Kacang Panjang	14
B. Model pendekatan	19
C. Hipotesis	20
D. Batasan Operasional	20



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Pengolahan Data	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Keadaan Umum Daerah.....	28
B. Identitas Wanita Tani Contoh	33
C. Partisipasi Wanita Tani dalam Berusahatani Sayuran	34
D. Tingkat Partisipasi Wanita Tani dalam Berusahatani Sayuran	35
E. Usahatani Sayuran	41
F. Pendapatan Keluarga.....	45
G. Curahan Tenaga Kerja Wanita	46
H. Sumbangan Pendapatan Wanita Tani	47
I. Hubungan Partisipasi Wanita Tani dengan Pendapatan Usahatani Sayuran	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah penduduk pertanian dan non pertanian di Kota Palembang (kk), 2003	2
2. Jumlah penduduk menurut jenis kegiatan usaha pertanian (kk) di Kota Palembang, 2003.....	3
2. Nilai interval kelas dan nilai skor perindikator partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	25
4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	29
5. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	30
6. Total tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	36
7. Tingkat partisipasi wanita tani pada pengolahan tanah di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	37
8. Partisipasi wanita tani pada kegiatan penanaman sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	38
9. Partisipasi wanita tani pada kegiatan pemeliharaan sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	39
10. Partisipasi wanita tani pada kegiatan panen dan pasca panen sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	40
11. Partisipasi wanita tani pada kegiatan pemasaran sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	41
12. Biaya usahatani baby corn dan kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	42
13. Produksi, harga dan penerimaan baby corn dan kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	43

14. Pendapatan keluarga dari usahatani sayuran (Rp/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	45
15. Curahan tenaga kerja wanita pada usahatani sayuran (jam/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	47
16. Hubungan partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran berusahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	52
2. Indikator dan komponen penilaian partisipasi wanita tani pada usahatani sayuran	53
3. Identitas wanita tani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	59
4. Luas lahan petani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	60
5. Partisipasi wanita tani pada pengolahan tanah baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	61
6. Partisipasi wanita tani pada penanaman baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	62
7. Partisipasi wanita tani pada pemeliharaan baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	63
8. Partisipasi wanita tani pada panen dan pasca panen baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	64
9. Partisipasi wanita tani pada pemasaran baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	65
10. Pengukuran skor total partisipasi wanita tani pada baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	66
11. Partisipasi wanita tani pada pengolahan tanah kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	67
12. Partisipasi wanita tani pada penanaman kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	68
13. Partisipasi wanita tani pada pemeliharaan kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	69
14. Partisipasi wanita tani pada panen dan pasca panen kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	70

15. Partisipasi wanita tani pada pemasaran kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	71
16. Pengukuran skor total partisipasi wanita tani pada kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	72
17. Total partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	73
18. Biaya usahatan baby corn (Rp/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	74
19. Biaya usahatani kacang panjang (Rp/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	75
20. Produksi, harga dan penerimaan dari usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	76
21. Pendapatan petani dari usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	77
22. Pendapatan pria di luar usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	78
23. Pendapatan keluarga dari usahatani sayuran dan non usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	79
24. Curahan tenaga kerja wanita pada usahatani baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	80
25. Curahan tenaga kerja pria pada usahatani baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	81
26. Proporsi curahan tenaga kerja pada usahatani baby corn di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	82
27. Curahan tenaga kerja wanita pada usahatani kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	83
28. Curahan tenaga kerja pria pada usahatani kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	84
29. Proporsi curahan tenaga kerja pada kacang panjang di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	85

30. Total curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani sayuran (jam/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	86
31. Sumbangan pendapatan wanita tani pada usahatani sayuran (Rp/lg/mt) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	87
32. Hubungan partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	88
33. Pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dan hubungannya dengan pendapatan usahatani sayuran di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang, 2005	89

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian atau yang lebih tepat disebut dengan usahatani, pada tingkat yang paling awal adalah bersifat subsistem (subsistence farm) yaitu usahatani yang hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan petani sendiri dan keluarganya saja. Namun pada perkembangan yang selanjutnya seperti yang kita jumpai sekarang, usahatani mandiri secara murni sudah sangat sulit ditemui, yang ada hanyalah bentuk peralihan dari usahatani subsistem yang sedang bergerak menuju usahatani komersil yang menjual seluruh hasil produksinya untuk memperoleh uang. Hal ini disebabkan karena petani seperti juga golongan masyarakat lain semakin memerlukan uang untuk mencukupi kebutuhan keluarga (Tamrin dan Samsul, 1982).

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga terbagi menjadi dua kategori yaitu rumah tangga pertanian dan rumah tangga non pertanian. Suatu rumah rumah tangga di kategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan pertanian yaitu mengusahakan tanaman padi dan atau palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, mengusahakan ternak/unggas, membudidayakan ikan/biota lain di air tawar, membudidayakan ikan/biota lain di tambak air payau, dan mengusahakan penangkaran satwa liar sedangkan rumah tangga non pertanian adalah penduduk yang melakukan kegiatan usaha dibidang jasa, wiraswasta, pegawai negeri/swasta (BPS, 2003).

Menurut Sensus Pertanian 2003 Propinsi Sumatera Selatan, Kabupaten/ Kota yang termasuk dalam wilayah Sumatera Selatan jumlah rumah tangganya berusaha di sebanyak 291.035 kk, sebanyak 30.515 kk berusaha dibidang pertanian dan 260.520 kk berusaha dibidang non pertanian yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kota Palembang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk pertanian dan non pertanian di Kota Palembang (kk), 2003

Kecamatan	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Non Pertanian
1. Ilir Barat II	8.421	1.540	6.881
2. Gandus	9.932	3.991	5.941
3. Seberang Ulu I	33.753	1.090	32.663
4. Kertapati	16.504	5.751	10.753
5. Seberang Ulu II	24.149	976	23.173
6. Plaju	14.325	1.286	13.039
7. Ilir barat I	22.913	7.214	15.669
8. Bukit Kecil	9.635	180	9.455
9. Ilir Timur I	19.249	81	19.068
10. Kemuning	17.276	484	16.792
11. Ilir Timur II	37.527	485	37.042
12. Kalidoni	16.096	1.901	14.195
13. Sako	19.196	1.439	17.757
14. Sukarami	42.059	3.997	38.062
Palembang	291.035	30.515	260.520

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2003

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Kota Palembang tersebar di 14 Kecamatan. Penduduk Kecamatan Sukarami sebanyak 42.059 kk dimana 3.977 kk berusaha dibidang pertanian dan 38.062 kk berusaha dibidang non pertanian.

Rumah tangga di Kabupaten/ Kota Palembang memiliki usaha yang berupa pertanian padi/palawija, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tanaman hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Usahatani sayuran termasuk dalam kategori tanaman hortikultura jumlah petaninya sebanyak 13.078 kk. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk menurut jenis kegiatan usaha pertanian (kk) di Kota Palembang, 2003.

Kecamatan	Padi/ Palawija	Horti- kultura	Perke- bunan	Tanaman kehutanan	Peter- nakan	Ikan/biota lain di air tawar
1. Ilir Barat II	29	939	361	7	333	173
2. Gandus	2.356	2.643	1.555	374	2.603	271
3. Seberang Ulu I	541	260	35	7	238	202
4. Kertapati	3.177	1.967	1.209	232	2.224	215
5. Seberang Ulu II	325	64	35	22	144	137
6. Plaju	968	101	35	7	115	115
7. Ilir barat I	571	4.408	1.879	86	2.335	442
8. Bukit Kecil	86	50	35	0	7	21
9. Ilir Timur I	36	87	28	7	36	28
10. Kemuning	339	86	36	7	43	14
11. Ilir Timur II	274	14	43	7	29	101
12. Kalidoni	953	796	173	28	195	130
13. Sako	845	579	243	50	151	81
14. Sukarami	924	1.084	563	79	2.016	130
Palembang	11.424	13.078	6.230	913	10.469	1.060

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2003

Jumlah penduduk yang berusahatani hortikultura di Kecamatan Sukarami cukup besar. Tabel 2 menunjukkan petani di Kecamatan Sukarami lebih banyak menanam tanaman hortikultura dibanding jenis tanaman lainnya. Jumlah penduduk yang mengusahakan tanaman hortikultura sebanyak 1.084 kk.

Modernisasi di bidang pertanian membawa perubahan dalam pola pekerjaan baik yang langsung maupun yang tidak langsung menghasilkan. Hal ini berarti bahwa timbul suatu pola pembagian kerja baru berdasarkan jenis kelamin yang menggambarkan adanya perubahan dalam sistem norma dan nilai lama serta pola hubungan antara pria dan wanita dalam keluarga, rumah tangga serta dalam masyarakat. Curahan tenaga kerja dan pemakaian waktu oleh pria dan wanita dalam berbagai pekerjaan mampu mengungkapkan secara riil partisipasi wanita dalam proses pembangunan (Boserup, 1984).

Berbagai kebijakan dan program telah dirumuskan untuk lebih membuka partisipasi wanita dalam pembangunan. Program peningkatan peran wanita dalam pembangunan diarahkan pada sasaran untuk meningkatkan kualitas wanita dan terciptanya iklim sosial budaya yang mendukung bag. wanita untuk berpartisipasi diri dan peningkatan perannya dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, keluarga dan bernegara. Salah satu indikator integrasi wanita dalam proses pembangunan adalah tingkat partisipasi wanita. Tingkat dan no. tingkat partisipasi wanita mempunyai peran yang sangat strategis dan sangat ac. ruan (Kuncini, 1997).

bagian terbagi menjadi tiga dan berkembangnya pendidikan nasional. dan terdorong oleh semangat kerja yang semakin pesat untuk lebih terwujudnya masyarakat Indonesia dan penduduknya yang merupakan sumber daya pembangunan. Salah satu mata peran untuk dapat meningkatkan partisipasinya adalah terwujudnya masyarakat 2) Kehidupan Beragama, Masyarakat Berkeadilan, dan berkeadilan. Salah satu mata peran yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat adalah terwujudnya kehidupan keluarga yang semakin sejahtera. Salah satu mata peran yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat adalah terwujudnya kehidupan keluarga yang semakin sejahtera. Salah satu mata peran yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat adalah terwujudnya kehidupan keluarga yang semakin sejahtera.

Sukajaya ini selain melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yaang melakukan berbagai pekerjaan rumah tangga seperti mencuci dan memasak juga melakukan pekerjaan dalam membantu suami untuk mencari nafkah yaitu dengan ikut membantu daalam kegiatan usahatani sayuran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dan hubungannya dengan pendapatan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa pokok permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Bagaimana partisipasi wanita tani dalam kegiatan berusahatani sayuran.
2. Berapa besar tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran.
3. Bagaimana hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusaha tani sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran.
2. Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran.
3. Menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusahatani sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan pengalaman bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan peranan wanita tani dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan keluarga petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, M. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2003. Angka Sementara Sensus Pertanian 2003 Propinsi Sumatera Selatan.
- Boserup, E. 1984. Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia Jakarta.
- Gilarso, T. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro. Kanisius. Yogyakarta.
- Haryanto, E., Suhartini, Rahayu, E. 2003. Budidaya Kacang Panjang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryoto. 1998. Sirup Jambu Biji. Kanisius. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1988. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kuncoro, M. 1997. Ekonomi Pembangunan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mikkelsen, B. 2001 Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya Pemberdayaan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3 ES. Jakarta.
- Nazaruddin. 2000. Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Kanisius. Yogyakarta.
- Prayitno, H dan Burhan, M.U. 1987. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. BPFE. Yogyakarta.
- Sajogyo, P. 1985. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tamrin, M dan Samsul S. 1982. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan. Universitas Sriwijaya.u
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2001. Sweet Corn dan Baby Corn. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, K.A. 1989. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.